



PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *CAPITAL INTENSITY* DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

DINDA AYU LESTARI

NPM. 21701082201

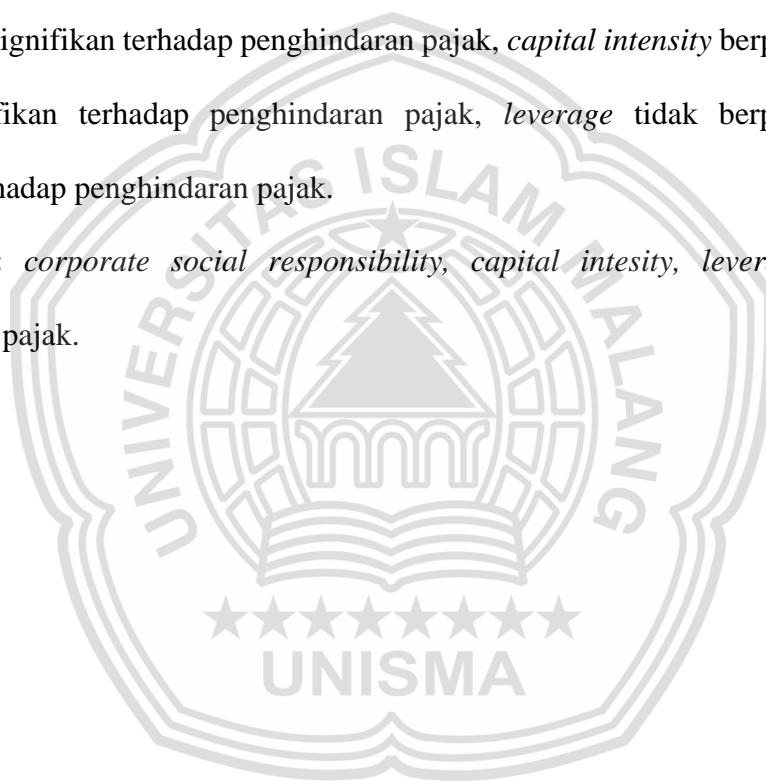


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui dokumen yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor keuangan sub sektor bank di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Analisis data menggunakan program komputer SPSS. Hasil penelitian ini adalah *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, *capital intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

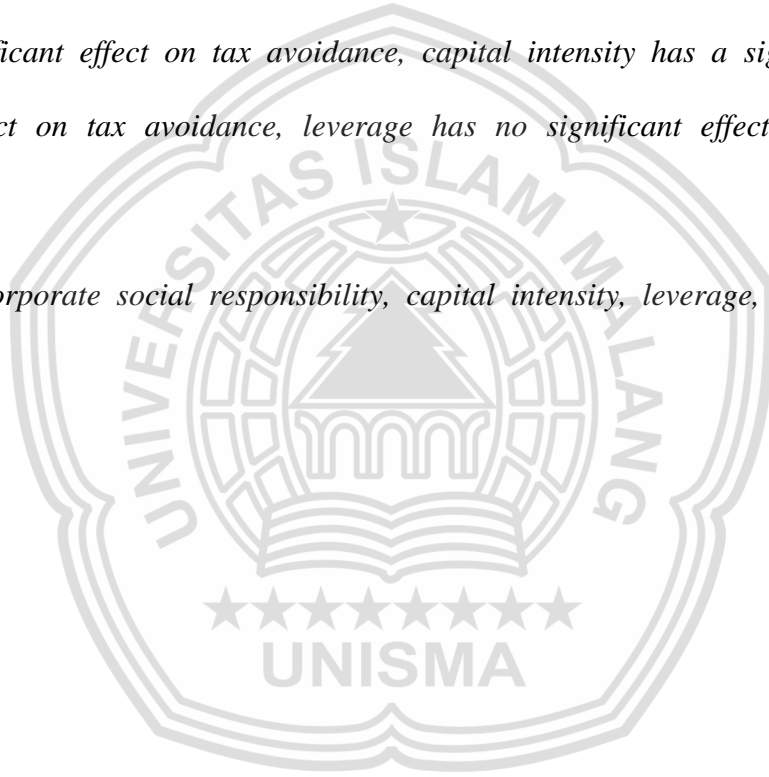
Kata Kunci: *corporate social responsibility*, *capital intensity*, *leverage* dan penghindaran pajak.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility, capital intensity and leverage on tax avoidance. Research data collection is carried out through documents obtained from financial statements and annual reports of financial sector companies in the banking sub-sector on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. Data analysis using SPSS computer program. The results of this study are that corporate social responsibility has no significant effect on tax avoidance, capital intensity has a significant negative effect on tax avoidance, leverage has no significant effect on tax avoidance.

Keywords: *corporate social responsibility, capital intensity, leverage, and tax avoidance.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan industri jasa yang sudah masuk dalam perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya meliputi sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi dan sub sektor lainnya (Kayo, 2016).

Menurut Welim & Rusiti (2013) sektor keuangan terutama perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga kestabilan perekonomian di dalam suatu negara. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang memiliki peran sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana. Di Indonesia pengawasan perbankan dilakukan dengan sangat ketat oleh lembaga-lembaga tertentu, diantaranya dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal), LPS (Lembaga Penjamin Simpanan, dan Dirjen Pajak. Pengawasan perbankan yang ketat diharapkan perbankan dapat menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip-prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*). Penerapan prinsip kehati-hatian ini menyebabkan kebijakan yang dimiliki oleh perbankan menjadi ketat dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Ghofur (2008) salah satu fungsi perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary Institution*) yang berdasarkan

pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Angka 2 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pentingnya eksistensi dan kedudukan lembaga perbankan memiliki maksud membuat syarat untuk mendapatkan pengaturan dari tataran konstitusi hingga pengaturan ditataran teknis. Bank Indonesia sebagai bank sentral dan pemilik otoritas keuangan dan perbankan telah mengeluarkan berbagai macam regulasi terkait dengan praktik perbankan serta melakukan supervisi dan pengawasan agar kalangan perbankan benar-benar melaksanakan berbagai peraturan dibidang perbankan. Ketaatan institusi perbankan terhadap berbagai peraturan akan berdampak bagi peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap bank, dimana kepercayaan merupakan ruh dari industri perbankan itu sendiri.

Menurut Pohan (2009) dalam (Wijayanti, et.al, 2016) sumber penerimaan negara paling besar didapati dari pembayaran pajak dari para wajib pajak baik orang pribadi maupun badan. Dari sudut pandang pemerintah, wajib pajak diharapkan melaksanakan kewajiban perpajakan semaksimal mungkin. Namun dari sisi wajib pajak, pembayaran pajak merupakan salah satu faktor pengurang pendapatan atau penghasilan dan apabila pajak yang dibayar lebih besar dari jumlah yang semestinya maka, kesejahteraan pemegang saham tidak maksimal, serta laba yang didapatkan tidak dapat maksimum. Dalam manajemen perpajakan diperlukan perencanaan perpajakan (*tax planning*) yang merupakan

tahap awal untuk melakukan analisis secara sistematis berbagai alternatif perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan minimum.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan (Maharani & Suardana, 2014) sedangkan menurut Hanlon & Heitzman (2010) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai pengurangan jumlah pajak eksplisit, dimana *tax avoidance* merupakan rangkaian aktivitas perencanaan pajak.

Dapat dilihat pada beberapa kasus yang melakukan penghindaran pajak, salah satunya seperti PT. Coca-Cola Indonesia. PT. CCI diduga mengakali pajak ditahun 2002-2006, beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya pun mengecil. Sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak kepada pemerintah senilai Rp. 49,24 milyar. Beban biaya itu adalah untuk iklan produk minuman dengan total

sebesar Rp. 566,84 milyar. (Adinda Ade Mustami. 2014. “Coca-Cola Diduga akali Pajak”. www.kompas.com. Diakses tanggal 22 Januari 2021).

Di Indonesia banyaknya masalah kemiskinan, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan transportasi serta prasarana umum lainnya, membutuhkan penanganan segera dari Pemerintah. Untuk menanggulangi masalah kemasyarakatan ini, penerimaan pajak sangat diharapkan sebagai sumber pembiayaan. Dengan demikian, seluruh warga negara memiliki peran penting dalam tugasnya membayar pajak, dalam menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan serta lingkungan. Maka perilaku penggelapan pajak dan penghindaran pajak mestinya tidak menjadi karakter dari warga Negara. Perusahaan juga merupakan warga negara yang memiliki tanggung jawab dalam membayar pajak dengan benar. Salah satu sebab masih rendahnya angka tax ratio indonesia mungkin disebabkan salah satunya oleh perilaku perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak atau perencanaan pajak yang agresif (Dudi Wahyudi, 2015).

Menurut Budiman (2012) semua kebijakan-kebijakan pajak tidak terlepas dengan semua perusahaan, termasuk perusahaan perbankan. Perbankan merupakan semua usaha dibidang jasa keuangan yang diwajibkan untuk membayar pajak baik PPh badan, PPh penghasilan maupun non PPh. Hal ini menyebabkan sering terjadinya permasalahan dalam perhitungan maupun pembayaran pajak. Sehingga diperlukan tenaga kompeten yang difokuskan untuk menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam perpajakan perbankan. Salah satu cara yang digunakan perusahaan perbankan dalam mengatasi serta meminimalkan pajak yaitu dengan cara melakukan

penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tertentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri. Dimana pemimpin yang berbeda-beda karakter. Seorang pemimpin perusahaan bisa saja memiliki karakter *risk taker* atau *risk over* yang tercermin dari besar kecilnya resiko perusahaan.

Perusahaan dituntut dapat melakukan tanggung jawab atas segala aktivitasnya kepada *stakeholder*, salah satunya adalah bentuk tanggung jawab sosial atau sering disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan salah satu bentuk komitmen terhadap aktivitas bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat. Di Indonesia CSR merupakan sesuatu hal yang *voluntary* atau tidak wajib dilakukan oleh perusahaan. Namun bagi beberapa perusahaan yang beroperasi di Indonesia CSR merupakan sebuah hal yang *mandatory* atau wajib dilakukan. Di Indonesia Undang-Undang mengenai pengungkapan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 47 (2012) tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Menurut Lanis dan Richardson (2012) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR dari suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan tersebut. Sedangkan dalam penelitian Muzakki (2015) berpendapat bahwa beberapa perusahaan yang mengklaim melakukan CSR tetap melakukan penghindaran pajak.

Perusahaan dalam melakukan pembayaran pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakteristik perusahaan. Asset tetap (*capital intensity*) sebagai salah satu kekayaan perusahaan memiliki dampak yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan yang dimana hampir semua asset tetap dapat mengalami penyusutan atau depresiasi yang akan menjadi biaya bagi perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian Rodriguez dan Arias (2012) asset tetap yang dimiliki perusahaan memotong pajak akibat dari penyusutan yang akan menjadi biaya penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin besar biaya penyusutan, maka semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan. Hal ini berdampak pada perusahaan dengan tingkat rasio intensitas modal yang besar menunjukkan tingkat pajak efektif yang rendah, dengan tingkat pajak efektif yang rendah mengindikasikan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

Dalam penelitian Kurniasih dan Sari (2013) timbulnya kasus-kasus perusahaan yang memperkecil beban pajak yang harus dibayar melalui upaya penghindaran pajak juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal lainnya, seperti karakteristik keuangan dapat dilihat melalui leverage perusahaan. Pada umumnya perusahaan menggunakan utang kepada pihak ketiga dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Penambahan sejumlah utang suatu perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan.

Dari latar belakang di atas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Corporate Social Responsibility,**

Capital Intensity dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

3. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademik dan peneliti selanjutnya, karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang dan bagi dunia ilmu pengetahuan yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pemerintah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan pengaruh dari beberapa variabel yang telah dipaparkan mengenai *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak guna meminimalisir tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity* dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa penghindaran pajak yang diukur menggunakan *effective tax rate* (ETR). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan *leverage*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 10 Bank dengan rentang waktu penelitian selama 4 tahun (2017-2020). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.
- 2) *Capital Intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak
- 3) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga belum mencakup sektor keuangan secara keseluruhan.
2. Variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Penghindaran Pajak ada cukup banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan *Leverage* sebagai variabel bebas (*independent*).

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor perbankan saja, seperti menambah sektor manufaktur, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Penghindaran Pajak, misalnya stuktur tata kelola perusahaan (seperti dewan komisaris, komite audit), dan kinerja keuangan sesuai dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuar, Hairul A., Ibrahim A. Salihu, dan Siti N.S. Obid. 2014. “*Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects*”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 164.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22(3).
- Astutik, Ratna Eka Puji. 2016. “*Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba*”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 5(3).
- Aumeerun, B., B. Jugurnath, dan H. Soondrum. 2016. “*Tax Evasion: Empirical Evidence from sub-Saharan Africa*”. *Journal of Accounting and Taxation*. 8(7).
- Budianti, S. & Curry, K. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*”. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4, Jakarta*.
- Budiman, Judi, dan Setiyono. 2012. “*Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*”. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Delgado, Francisco J., Elena Fernandez-Rodriguez, dan Antonio Martinez-Arias. 2014. “*Effective Tax Rates in Corporate Taxation: A Quantile Regression for the EU*”. *Engineering Economics*. 25(5).
- Dalu, Tatenda, Vincent G. Maposa, Stanford Pabwaungana, dan Tapiwa Dalu. 2012. “*The Impact of Tax Evasion and Avoidance on the Economy: A Case 78 of Harare, Zimbabwe*”. *African J. of Economic and Sustainable Development*. 1(3).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. 1975. “*Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior*”. *Pacific Sociological Review*.
- Dwilopa, Dio Erlangga. 2015. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Penghindaran Pajak*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta*.
- Dwiyanti, I.A.I. & Jati, I.K. 2019. “*Pengaruh Profitabilitas, capital Intensity, dan Inventory Intensity Pada Penghindaran Pajak*”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27 (3).
- Edi Suharto. 2007. “*Pekerja Sosial di Dunia Industri memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan*”. *Refika Aditama, Bandung*.
- Effendi, M.A. 2009. “*The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi*”. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Ekonomi, I. 2016. “*Pengertian CSR (Corporate Social Responsibility)*”. Diakses tanggal 22 Februari 2021, dari www.ilmu-ekonomi-id.com.
- Fahmi, I. 2014. “*Analisa Kinerja Keuangan*”. Cetakan ketiga. Alfabeta, Bandung.
- Ghofur, A. A. 2008. “*Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional*, 11(2), 14.
- Ghozali, Imam. 2006. “*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.

- Ghozali, I., & Chariri, A. 2007. "Teori Akuntansi". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2013. "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21". Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I., & Chariri, A. 2014. "Teori Akuntansi". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23". Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- GRI, 2016. Disclosure CSR with Index GRI.G4 [PDF Document]. Retrieved from Website: <https://www.globalreporting.org/Pages/resource-library/Bahasa-Indonesia-G4-Part-Two.pdf>.
- Gunawan, A. 2014. "Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif". CV Garuda Mas Sejahtera, Yogyakarta.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. 2010. "A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*".
- Huseynov, Faris, dan Bonnie K. Klamm. 2012. "Tax Avoidance, Tax Management and Corporate Social Responsibility". *Journal of Corporate Finance*. 18(4).
- Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan keenam. Edisi 1. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kayo, E. S. 2016. "Sektor keuangan (8) – Saham OK". Retrieved from <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-keuangan/>
- Kraft, Anastasia. 2014. "What Really Affects German Firms' Effective Tax Rate?". *International Journal of Financial Research*. 5(3).
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi". Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Kurniasih, T., & Ratnasari, M. M. 2013. "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance". *Buletin Studi Ekonomi* ISSN 1410-4628, Volume 18 No. 1.
- Lanis, R. & Richardson, G. 2011. "The Effect Of Board Of Director Composition On Corporate Tax Aggressiveness". *Journal Of Accounting and Public Policy*, 30, 50-70.
- Lanis, Robert and Grant Richardson. 2012. "Corporate Social Responsibility and tax Aggressiveness: a test of legitimacy theory". *Journal of accounting and Public Policy*. Vol 31, 86-108.
- Lim, Youngdeok. 2011. "Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism: Evidence from Korea". *Journal of Banking and Finance*. 35(2).

- Maharani, I. G., & Suardana, K. A. 2014. “*Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*”. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. 525 - 539.
- Margaretha, Farah. & Ramadhan, A. R. 2010. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*”. E-Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 12, No.2.
- Mulyani, Sri, Darminto, dan M.G.W. Endang N.P. 2014. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012)*”. Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya. 2(1).
- Muzakki, M. R. 2015. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*”. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Pemerintah No 47. 2012. Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. In Pasal 4 ayat 1. Presiden Republik Indonesia.
- Pohan, H. T. 2009. “*Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Pajak dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik*”. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. Vol 4, No. 2, 113 - 135.
- Priyatno, Duwi. 2010. “*Paham Analisis Statistk Data dengan SPSS*”. Mediakom, Yogyakarta.
- Putra, I Gusti L.N.D. Cahyadi, dan Ni Ketut L.A. Merkusiwati. 2016. “*Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 17(1).
- Richardson, Grant, Bei Wang, dan Xinmin Zhang. 2016. “*Ownership Structure and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Publicly Listed Private Firms in China*”. Journal of Contemporary Accounting & Economics, 12(2).
- Rizal, Muhammad. 2016. “*Why Company Does Tax Avoidance? Evidence from a Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange*”. International Journal of Business and Management Invention. 5(5).
- Rodriguez, E., & Arias, A. 2012. “*Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate? The Chinese Economy*”. 45(6).
- Said, A.L. 2018. “*Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*”. Deepublish, Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar. 2014. "Metode Penelitian Bisnis" Salemba Empat, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2016. Panduan Lengkap SPSS Versi 23. Elekmedia Computindo, Jakarta.

- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Shaheen, Sadia, dan Qaisar Ali Malik. 2012. “*The Impact of Capital Intensity, Size of Firm and Profitability on Debt Financing in Textile Industry of Pakistan*”. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. 3(10).
- Suandy, Erly. 2006. “Perencanaan Pajak”. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Rajawali Pers, Bandung.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Manajemen”. Alfabeta, Bandung.
- Supangat, Andi. 2007. “Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametik”. Edisi Pertama, Kencana, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 28 tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Untung Budi. 2014. “*CSR dalam Dunia Bisnis*”. Andi, Yogyakarta.
- Wahyudi, Dudi. 2015. “*Analisis Empiris Pengaruh Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia*”. *Jurnal Lingkar Widya*. 2(4).
- Welim, M. F., & Ch. Rusiti. 2013. “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)*”, 1-14.
- Wiguna, I Putu P., dan I. K. Jati. 2017. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity pada Penghindaran Pajak*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 21, 418-446.
- Wijayanti, Ajeng., Wijayanti, Anita. & Samrotun, Y.C. 2016. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak*”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik*. Surakarta.
- Wijyanti, Ajeng., Wijayanti, Anita. & Samrotun, Y.C. 2017. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak*”. *Journal of Economic and Economic Education*. Vol.5 No.2 (113-127).
- www.idx.co.id. Diakses tanggal 27 Mei 2021
- www.kompas.com. Diakses tanggal 22 Januari 2021.

Yoehana, M. 2013. “*Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*”. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Zarai, Mohamed Ali. 2013. “*Corporate Tax Planning and Debt Endogeneity: Case of American Firms*”. International Journal of Business and Commerce. 3(3).

